

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemilihan karier yang tepat bagi mahasiswa akuntansi merupakan langkah awal dari pembentukan karier tersebut. Memiliki karier yang baik dan menjanjikan adalah harapan dan impian yang diinginkan oleh setiap mahasiswa. Dalam proses mencapai karier yang diinginkan, mahasiswa dituntut untuk terus meningkatkan kualitas kinerja dan tanggung jawab yang dimilikinya sebagai bekal untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin ketat dan penuh persaingan. Perencanaan karier oleh mahasiswa didasarkan terhadap apa yang mereka harapkan atau inginkan dalam profesi yang ingin mereka tekuni, seperti halnya mahasiswa akuntansi dalam memilih kariernya sebagai akuntan publik. Pemilihan karier tersebut tentunya telah memperkirakan dan memandang dari apa sajakah pekerjaan dan tanggung jawab yang akan mereka hadapi saat mereka menekuni profesi tersebut.

Berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa Indonesia masih sangat sedikit memiliki akuntan publik, dan jumlahnya masih sangat jauh dari jumlah akuntan publik yang dimiliki negara-negara di ASEAN. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa dan jenis karier yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karier yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karier tersebut. Apabila karier mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka pendidikan akuntansi

dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Apabila profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme mutlak diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut.

Terdapat beberapa macam profesi akuntan jika dilihat dari pekerjaan yang dilakukannya yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan manajemen dan akuntan pendidik. Masing-masing dari cabang profesi akuntan tersebut memiliki peran dan tanggungjawab yang berbeda-beda. Akuntan publik merupakan profesi yang sangat dibutuhkan di Indonesia dan juga dipandang menjanjikan prospek dunia kerja yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda.

Profesi akuntan publik termasuk dalam profesi-profesi termahal dan profesi akuntan sangat berperan penting dalam dunia bisnis. Didalam bisnis, profesi akuntan memiliki tempat yang istimewa, seperti halnya dengan profesi-profesi lainnya, profesi akuntan dituntut harus memiliki keahlian lebih dalam pada bidang akuntansi. Tidak hanya itu, profesi akuntan dituntut untuk mampu bertindak secara profesional sesuai dengan etika profesionalisme audit. Hal tersebut dikarenakan profesi akuntan mempunyai tanggungjawab terhadap apa yang diperbuat baik terhadap pekerjaannya, organisasinya masyarakat dan dirinya sendiri.

Menurut Lutfi Harris dan Ali Djamhuri (2011), profesi akuntan adalah pekerjaan yang tidak hanya berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup semata, tetapi juga memerlukan standar-standar kualitas, kode etik profesi sehingga integritas profesi akuntan senantiasa terjaga, dan akuntan semestinya senantiasa menjaga hubungan baik dengan lingkungan masyarakat disekitarnya. Pengaturan mengenai profesi akuntan publik sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 34 Tahun 1954 dinilai tidak dapat mengatasi masalah kekurangan akuntan publik di Indonesia, sehingga pada Mei 2011 lalu pemerintah mengesahkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Menurut penjelasan pasal 6 ayat 1 huruf a, yang berbunyi: “Yang dapat mengikuti pendidikan profesi akuntan publik adalah seseorang yang memiliki pendidikan minimal sarjana strata 1 (S-1), diploma IV (D-IV), atau yang setara”.

Secara umum, mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1-nya memiliki beberapa pilihan dalam menentukan karier selanjutnya. Pertama, mereka (lulusan sarjana S1) dapat langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S2 atau alternatif ketiga yaitu menjadi seorang akuntan publik. Bagi mereka yang memilih menjadi seorang akuntan publik, mereka harus melalui Pendidikan Profesi Akuntan dan meraih gelar akuntan, selanjutnya mereka dapat memilih karier sebagai akuntan, baik sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah maupun akuntan pendidik. Setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karier yang akan dijalankannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing.

Agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas, matang, dan siap pakai pada dunia kerja, maka harus diimbangi pula oleh institusi pendidikan tinggi dengan memberikan sistem pendidikan akuntansi yang kompeten dan relevan terhadap dunia kerja. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa/calon sarjana akuntansi dapat menerapkan hal-hal yang mereka pelajari ke dunia kerja. Setiap mahasiswa akuntansi pasti memiliki keinginan untuk menjadi akuntan yang profesional. Akan tetapi tidaklah mudah untuk menjadi seorang akuntan karena banyak aturan profesi yang harus ditaatinya.

Mahasiswa dalam merencanakan kariernya tentu mempunyai pertimbangan atau faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Pemilihan karier oleh mahasiswa sebagian besar dapat dipengaruhi oleh pandangan mereka mengenai berbagai macam karier dan pengaruh karier tersebut di kehidupan mereka kedepannya. Mahasiswa biasanya sudah mulai memikirkan masa depan mereka dan hal tersebut dimulai dalam menentukan kariernya, apakah pekerjaan mereka nanti akan sesuai dengan kepribadian mereka, memperhitungkan gaji yang mereka terima dalam pekerjaan tersebut cukup untuk masa depan mereka atau tidak, mereka juga memikirkan kenyamanan dalam bekerja serta kemudahan dalam mencari lapangan pekerjaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa dan jenis karier yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karier yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karier tersebut dan faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik adalah

personalitas, penghargaan finansial/gaji, nilai intrinsik pekerjaan/kepuasan dalam bekerja dan pertimbangan pasar kerja.

Minat dan rencana karier yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Apabila karier mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Apabila profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme mutlak diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut.

Profesi akuntan menuntut seseorang untuk memiliki intensitas waktu kerja yang sangat tinggi. Ani Pradnya (2016) meneliti mengenai pengaruh gender, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam berkarier sebagai akuntan publik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel gender dan penghargaan finansial tidak berpengaruh dalam pemilihan karier mereka sebagai akuntan publik atau non akuntan publik. Pada variabel pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik atau non akuntan publik.

Perbedaan pada penelitian kali ini adalah waktu penelitian, variable penelitian, lokasi penelitian, dan populasi penelitian. Waktu penelitian yang diambil adalah tahun 2021. Untuk penelitian kali ini akan mengambil lokasi



penelitian pada jurusan akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Salah satu faktor dari pemilihan lokasi ini adalah karena peneliti sedang menyelesaikan masa studi strata1 di universitas tersebut. Populasi penelitian pada penelitian kali ini adalah mahasiswa S1 jurusan akuntansi angkatan 2017 dan angkatan 2018.

Dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh Personalitas, Penghargaan Finansial, Nilai Intrinsik Pekerjaan, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Pemilihan karier mahasiswa akuntansi ditentukan oleh personalitas individu terhadap karier yang akan mereka pilih apakah karier tersebut dianggap sesuai dengan personalitas individu tersebut yang akan menjadi daya tarik bagi mereka. Mahasiswa sering kali menganggap karier yang mereka pilih tidak sesuai dengan kepribadian mereka.
2. Mahasiswa dalam menentukan kariernya pasti mempertimbangkan jumlah gaji yang akan mereka dapatkan nantinya dan profesi akuntan publik di Indonesia saat ini merupakan salah satu profesi yang menjanjikan dalam bidang gaji atau finansial. Kebanyakan mahasiswa memilih profesi

akuntan publik dikarenakan penghargaan finansial yang akan diterimanya cukup besar. Secara umum juga, mahasiswa memiliki pandangan bahwa profesi akuntan publik memiliki gaji yang baik.

3. Setiap mahasiswa akuntansi pasti memiliki keinginan untuk menjadi akuntan yang profesional. Akan tetapi tidaklah mudah untuk menjadi seorang akuntan karena banyak aturan profesi yang harus ditaatinya. Hal inilah yang terkadang menyebabkan tingkat kesenangan dan ketertarikan untuk menjadi seorang akuntan profesional berkurang.
4. Tingkat kompetisi yang semakin ketat dalam mencari pekerjaan, mengakibatkan mahasiswa memperhatikan pasar kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Akuntan Publik di Indonesia masih sangat sedikit dan jumlahnya masih sangat jauh dari jumlah akuntan publik yang ada di ASEAN maupun dunia.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan dan mencegah terlalu luasnya pembahasan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan interpretasi terhadap simpulan yang dihasilkan, maka dalam hal ini dilakukan pembatasan bahwa faktor-faktor yang digunakan sebagai variabel penelitian adalah personalitas, penghargaan finansial, nilai intrinsik pekerjaan, dan pertimbangan pasar kerja dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi. Mahasiswa disini adalah mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 yang masih aktif di Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik?
3. Apakah nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh personalitas seseorang terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai intrinsik pekerjaan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.



## **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang persepsi pemilihan karier menjadi Akuntan Publik, dan dapat memberikan bukti empiris pengaruh personalitas, penghargaan finansial, nilai intrinsik pekerjaan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi menjadi Akuntan Publik.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

a. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi KAP yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih karier/profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaga.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan kajian akademisi bidang akuntansi untuk bisa meningkatkan kualitas mahasiswa akuntansi agar bisa bersaing dalam penentuan karier profesi.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi dan pertimbangan bagi mahasiswa dalam menentukan kariernya di masa depan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis dan dapat mengembangkan penelitian berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ada.

